



Bantuan Sosial Bagi Warga RW 07 Desa Batujajar Barat Di Era Pandemi Covid 19

Social Assistance For The Residents Of RW 07 Batujajar Barat Village In The Pandemic Of Covid-19

Siti Marlisah¹, Rifqi Fadhlur R², Yumna³

¹Sastra Inggris, Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail:
sitimarlisah98@gmail.com

²Teknik Informatika, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail:
rifqi09fadhlur@gmail.com

³Ushulludin, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: yumnayumna@uinsgd.ac.id

Abstrak

Artikel ini menjelaskan mengenai Bantuan Sosial yang diberikan kepada warga RW 07 Desa Batujajar Barat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta membantu permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat terkait dampak Covid-19 di bidang ekonomi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu refleksi sosial, pengorganisasian dan pemetaan sosial, perencanaan partisipan, dan aksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran dan pengabdian kepada masyarakat RW 07 Desa Batujajar Barat. Indikator keberhasilan pelaksanaan program Bantuan Sosial kepada warga RW 07 Desa Batujajar Barat dapat dilihat melalui kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pemberian Bantuan Sosial, warga yang mendapat bantuan dapat terpenuhi kebutuhannya, selain itu dengan adanya mahasiswa KKN yang melakukan pengabdian di Desa Batujajar Barat, masyarakat dapat terbantu baik di bidang sosial, ekonomi, pendidikan maupun psikologi. Pentingnya kerjasama yang baik antar mahasiswa serta seperangkat aparatur desa demi terlaksananya program yang direncanakan. Adanya program kegiatan Bantuan Sosial diharapkan dapat mencukupi kebutuhan pangan bagi warga yang sangat membutuhkan bantuan. Selain itu, diharapkan tumbuhnya kesadaran warga untuk saling bahu membahu di masa pandemi Covid-19 ini dikarenakan hal seperti ini sangat penting dilakukan.

Kata Kunci: Bantuan Sosial, Pengabdian

Abstract

This article describes the Social Assistance given to residents of RW 07 Batujajar Barat Village as a form of community service and helping the problems that are being faced by the community related to the impact of Covid-19 in the economic field. The methods used in this research are social

reflection, organizing and social mapping, participant planning, and action. The data collection technique was carried out by tracing and community service at RW 07 Batujajar Barat Village. Indicators of the success of the implementation of the Social Assistance program to residents of RW 07 Batujajar Barat Village can be seen through activities carried out for one month of community service. Through the provision of Social Assistance, residents who receive assistance can fulfill their food needs, in addition to the existence of KKN students who do service in Batujajar Barat Village, the community can be helped in the social, economic, educational and psychological fields. The importance of good cooperation between students and a set of village officials for the implementation of the planned program. The existence of the Social Assistance program is expected to be able to meet the food needs of people who really need assistance. In addition, it is hoped that citizen awareness will grow to help each other in the pandemic of the Covid-19 because things like this are really needed.

Keywords: *Social Assistance, Community Service*

A. PENDAHULUAN

Virus Corona Disease 2019 atau dikenal dengan Virus Covid-19 yang muncul pertamkali pada tahun 2019 masih menjadi ancaman yang mendunia. Seperti yang dikatakan oleh Riyanta, et. al., (2020:82) bahwa hampir seluruh dunia mengalami wabah ini. Virus Corona sendiri bukanlah baru muncul melainkan sudah ada sejak lama namun berbeda-beda jenisnya. Virus corona terbaru yang ditemukan adalah virus Corona Covid-19 yang ditemukan pertama kali di Wuhan, China pada tahun 2019. Virus Covid-19 ini termasuk kedalam penyakit menular dimana penularannya ini sangat cepat sekali, bahkan bisa menular lewat udara. Virus yang ditemukan ini kemudian menjadi wabah yang mendunia dikarenakan tingkat penularan virus Covid-19 ini yang sangat cepat sehingga negara-negara di dunia tidak terkecuali Indonesia terkena wabah ini dengan angka penularan yang sangat pesat.

Pada tanggal 2 Maret 2020, virus Covid-19 pertama yang ada di Indonesia dilaporkan sejumlah dua kasus. Kemudian, data pada tanggal 31 Maret 2020 menunjukkan bahwa 1.528 kasus Covid-19 terkonfirmasi dan kasus kematian sebanyak 136 kasus. Indonesia termasuk kedalam tingkat yang paling tinggi angka mortalitas di Asia Tenggara yaitu mencapai angka sebesar 8,9 persen (Susilo et al., 2020:46). Dikarenakan penularan yang sangat cepat, pertanggal 19 September 2021, pada website covid19.go.id, jumlah kasus aktif virus Covid-19 di Indonesia mencapai angka 60.969 kasus. Total kasus kumulatif 4.190.763 kasus, sembuh 3.989.326, dan kasus meninggal 140.468.

Dalam mengatasi peningkatan jumlah kasus yang terkonfirmasi, pemerintah di Indonesia menerapkan beberapa kebijakan-kebijakan sosial yang dimulai sejak bulan Maret 2020 dalam upaya mengatasi pandemi Covid-19. Kebijakan sosial ini dimulai dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau *social distancing*

dengan tujuan untuk membatasi pergerakan orang dan atau barang (Nabilah, et al., 2021:2655). Tujuan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar ini adalah upaya untuk mencegah penularan Covid-19 agar penularan terkendali dan jika memungkinkan dapat berhenti. Oleh karena itu, masyarakat harus tetap di rumah sehingga penularan dapat terkendali, dan tidak menjangkut lebih banyak orang.

Dampak dari pandemi covid 19 tidak hanya melanda di sektor kesehatan tetapi berimbas pada sektor ekonomi di segala lini baik pelaku usaha besar, menengah maupun kecil. Dalam sebuah penelitian menyebutkan dampak covid 19 di taun 2020 mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi bagi indonesia sebesar 0.1 % sehingga berimbas di berbagai sektor terlebih pada tataran ekonomi global memberikan pengaruh yang signifikan bagi perekonomian domestik sehingga mengancam krisis ekonomi yang begitu besar dengan indikasi berhentinya produksi di berbagai negara menurunnya konsumen masyarakat tidak adanya kepercayaan jatuhnya bursa saham sebagaimana laporan dari organization for economic Co-operation and development

Pemerintah dalam upaya mengatasi dampak Covid-19 di berbagai bidang terutama bidang ekonomi, telah mengeluarkan kebijakan sosial dnegan memberikan bantuan sosial tkepada masyarakat yang terkena dampak Covid-19 khususnya di bidang ekonomi ddantermasukSkedalam kategori keluarga miskin. Program Bantuan Sosial ini sudah ada sejak tahun 1990 dan hingga sekarang program Bantuan Sosial pemerintah ini telah mengalami banyak sekali perubahan bentuk. Selain itu, program Bantuan Sosial ini kini bisa menjangkau lebih banyak penerima bantuan. Pada tahun 2005, untuk pertama kalinya program Bantuan Langsung Tunai (BLT) diperkenalkan sebagai pengganti subsidi BBM.

Kementerian Sosial menerapkan berbagai program bantuan sosial sebagai upaya untuk mengatasi dampak dari pandemi Covid-19 terhadap masyarakat Indonesia khususnya kepada masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan. Bantuan sosial yang dikeluarkan oleh pemerintah ini ddiantaranyayaitu peningkatan jumlah penerima bantuan dalam program Keluarga Harapan, perluasan bantuan sembako atau bantuan non-tunai, serta lain sebagainya. Selain itu, pemerintah memasukkan pelaku UMKM dan koperasi sebagai penerima program bantuan sosial dari pemerintah. Program bantuan sosial ini yaitu Kartu Prakerja, subsidi tarif listrik, dan Keluarga Harapan. Sejak April 2020, pemerintah juga memberikan keringanan pembayaran pajak selama enam bulan.

Meskipun begitu, bantuan sosial pemerintah yang diberikan oleh pemerintah pusat maupun oleh pemerintah daerah, terkesan membingungkan. Dimana penyaluran bantuan sosial ini lambat diterima oleh masyarakat yang terdampak dan tidak tepat sasaran. Mengenai hal tersebut, menurut Rahmansyah, (2021:49) terdapat perbedaan dalam variabel dan hasil penelitian, yaitu tumpang tindih kebijakan

pemerintahan terkait bansos COVID-19 yang dikeluarkan sehingga menyebabkan kebingungan dan kekisruhan dalam pelaksanaannya

Padahal, seperti yang dikatakan oleh Laloan (2021:49), bahwa tujuan dari program Bantuan Sosial adalah menanggulangi kemiskinan, rehabilitas sosial, dan penanggulangan bencana. Bantuan Sosial dianggarkan untuk memberikan uang atau barang kepada keluarga yang termasuk kedalam kategori keluarga miskin sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat yang dikategorikan sebagai keluarga miskin. Ketidaktepatan sasaran penerima bantuan sosial ini sudah menjadi permasalahan yang senantiasa timbul saat bantuan sosial disalurkan oleh pemerintah. Selain itu, terdapat tumpang tindih program bantuan sosial Covid-19 yang dicetuskan pemerintah sehingga menyebabkan kesemrawutan dalam pelaksanaannya. Ketidaktepatan sasaran pelaksanaan kebijakan sosial dalam bentuk bantuan sosial ini memberikan dampak buruk secara langsung kepada kebijakan sosial itu sendiri, karena mengingati tujuan bantuan sosial yaitu untuk melindungi bagi masyarakat miskin yang terkena dampak dari Covid-19. Oleh karena itu, permasalahan terkait ketidaktepatan sasaran penyaluran bantuan sosial ini menjadi penting untuk dibicarakan serta dicari solusinya.

Terkait ketidakmetaraan atau ketidaktepatan penyaluran Bantuan Sosial yang diberikan oleh pemerintah, hal ini dirasakan dan dialami pula oleh masyarakat Desa Batujajar Barat selama masa pandemi Covid-19 ini. Dilihat situasi dan kondisi di wilayah RW 07 Desa Batujajar Barat, ditemukan bahwa sebagian penduduk sangat terdampak oleh adanya pandemi covid-19 terutama dibidang ekonomi.

Pandemi Covid-19 yang berdampak di bidang ekonomi ini menyebabkan sebagian masyarakat sangat membutuhkan bantuan dikarenakan dampak dari PPKM yang membuat pergerakan masyarakat terbatas. Misalnya seperti usaha yang ditutup lebih awal, pembatasan aktivitas yang menyebabkan banyak orang berdiam diri dirumah dan isolasi, serta hal lain sebagainya yang berakhir berdampak pada perekonomian. Meskipun begitu, pemerintah mengeluarkan berbagai bentuk bantuan bagi masyarakat yang terdampak dan sangat membutuhkan bantuan. Bantuan sosial yang dikeluarkan pemerintah pun untuk masyarakat yang terdampak COVID-19 memang sudah banyak dikeluarkan dengan berbagai jenis bantuan seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) BANSOS berupa beras, bantuan subsidi upah (BSU), dan lain sebagainya. Namun, dikarenakan penyaluran yang tidak merata akhirnya membuat sebagian masyarakat tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah tersebut.

Oleh karena hal tersebut, mahasiswa KKN yang menjadikan Desa Batujajar Barat sebagai lokasi dilaksanakannya pengabdian, membuat rencana program Bantuan Sosial sebagai bentuk pengabdian serta pemberdayaan masyarakat khususnya di bidang ekonomi.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberian Bantuan Sosial bagi Warga RW 07 Desa Batujajar Barat ini dilakukan dengan beberapa tahapan demi tercapainya tujuan dilaksanakannya pengabdian. Tahapan yang dilakukan dalam proses selama pengabdian berlangsung menggunakan tahapan Model 2 KKN-DR Sisdamas oleh yaitu *Social Reflecton, Community Organizing & Social Mapping, Participation Planning, dan Action*.

Tahap refleksi sosial dilakukan sebagai cara mengetahui permasalahan yang ada dan dialami masyarakat selama pandemi Covid-19 khususnya di bidang ekonomi. Melalui tahap ini akan didapat informasi terkait data masyarakat khususnya warga RW 07 Desa Batujajar Barat yang akan menerima bantuan sosial. Data ini diperoleh baik dari masyarakat sekitar maupun aparatur desa yang nantinya akan divalidasi oleh tim pengabdian agar data yang diperoleh akurat sehingga penyaluran bantuan sosial dapat tepat sasaran. Setelah tahap tersebut, tahap selanjutnya yaitu pengorganisasian dan pemetaan sosial. Tahap ini dilaksanakan dengan maksud untuk kelancaran kegiatan yang dilaksanakan sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan, tepat sasaran, efektif, dan efisien. Pada tahap pengorganisasian dan pemetaan sosial ini disusun berbagai rencana perihal waktu pelaksanaan, identitas penerima, para penyalur bantuan, dan lain sebagainya. Setelah melalui tahapan tersebut, tahap selanjutnya yaitu pengelolaan data hasil dari refleksi sosial dan kemudian melakukan langkah terakhir yaitu aksi agar kegiatan berjalan dengan baik, lancar, sistematis, terstruktur, serta memberikan dampak yang baik dan positif.

Sasaran dari kegiatan pemberian bantuan sosial ini adalah masyarakat Desa Batujajar Barat khususnya warga RW 07 yang memiliki tingkah ekonomi yang rendah, belum ataupun sudah mendapat bantuan dari pemerintah tetapi sudah lama tidak menerima kembali atau bantuan sosialnya lama tidak cair, dan atau masuk dalam kategori rumah tangga miskin.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-DR Sisdamas 2021 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu *Social Reflecton, Community Organizing & Social Mapping, Participation Planning, dan Action*.

1. Refleksi Sosial

Kegiatan refleksi sosial dilaksanakan sebagai bentuk identifikasi masalah yang ada di lingkungan wilayah RW 07 Desa Batujajar Barat yang terdampak pandemi Covid-19 khususnya masyarakat yang belum mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah maupun masyarakat yang sudah lama tidak mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah atau bantuan sosialnya tidak cair, dan masuk kategori rumah tangga miskin.

Kegiatan mengidentifikasi masalah ini dilakukan dengan cara diskusi dengan ketua RW 07. Dalam diskusi ini didiskusikan terkait permasalahan yang berkaitan dengan perekonomian warga masyarakat RW 07 serta permasalahan bantuan sosial yang dikeluarkan oleh pemerintah di Desa Batujajar Barat khususnya lingkungan RW 07. Menurut data yang sudah didapat sebelumnya terkait data penerima bantuan sosial, ada beberapa warga yang tidak mendapatkan bantuan sosial padahal berada dalam kategori keluarga miskin, ada pula warga yang berbulan-bulan bantuan sosialnya tidak cair, serta ada pula warga yang mendapatkan bantuan sosial ganda. Setelah berdiskusi dengan ketua RW kemudian dilanjutkan dengan diskusi atau sosialisasi kepada ketua RT di wilayah RW 07 Desa Batujajar Barat terkait data warga yang masuk dalam kategori berhak mendapatkan bantuan. Setelah melakukan tahap refleksi sosial, didapat data warga yang berhak untuk mendapatkan bantuan sosial, yakni:

No	Nama	Alamat
1	Nenek Neli	RT 01
2	Yuni	RT 01
3	Eli	RT 01
4	Ceu Omih	RT 02
5	Ujang	RT 02
6	Heri	RT 02
7	Romi	RT 03
8	Hendrik	RT 03
9	Rahmat Wahyudi	RT 03
10	Kiki Rukiah	RT 04
11	Ade Sumiati	RT 04
12	Wita Purwanti	RT 04
13	Ani	RT 05
14	Ela	RT 05
15	Nasir	RT 05
16	Hanifah	RT 06
17	Karya	RT 06
18	Syaiful	RT 06
19	Hikmat Hikmawan	RT 07
20	Abah Ade	RT 07

Tabel 1. Data Penerima Bantuan Sosial

2. Pengorganisasian dan Pemetaan Sosial

Pada tahap ini dilakukan pemetaan sosial terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pengorganisasian.

a. Pemetaan Sosial

Pada tahap pemetaan sosial, hal pertama yang dilakukan yaitu diskusi, musyawarah dengan ketua RW 07 Desa Batujajar Barat untuk didapatkan gambaran masyarakat yang sistematis serta pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat penerima bantuan. Sejumlah persiapan yang dirancang yaitu pertama,

melakukan observasi lapangan untuk menggali informasi kepada ketua RW 07 Desa Batujajar Barat terkait data warga yang tidak mendapatkan bantuan sosial program bantuan dari pemerintah. Selain itu, dilakukan diskusi dengan ketua RW 07 terkait warga yang terdampak Covid-19 serta kondisi di wilayah RW 07. Kedua, berdiskusi dengan Ketua RT yang ada di wilayah RW 07 serta meminta rekomendasi terkait warga yang berhak mendapatkan bantuan sosial. Hal ini dilakukan karena ketua RT merupakan pihak yang paling dekat serta paham mengenai kondisi warga setempat. Ketiga, menyusun rencana kegiatan penyaluran bantuan sosial. Setelah itu, dilakukan sosialisasi kepada seluruh ketua RT yang ada di lingkungan RW 07 Desa Batujajar Barat untuk mendapatkan rekomendasi warga yang termasuk kedalam kategori berhak mendapatkan bantuan.

Setelah dilaksanakan observasi tersebut, dapat dipetakan gambaran masyarakat di wilayah RW 07 bahwa masyarakat tersebut banyak yang tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah padahal dalam kondisi berhak mendapatkan bantuan. Selain itu, terdapat masyarakat yang bantuan pemerintahnya sudah lama tidak cair serta terdapat pula masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial ganda. Terkait penerima bantuan sosial, didapatkan data penerima bantuan sosial yang direkomendasikan oleh setiap ketua RT di wilayah RW 07 Batujajar Barat. Sekitar 20 kepala keluarga direkomendasikan oleh ketua RT setempat sebagai penerima bantuan sosial. Penerima bantuan sosial ini nantinya akan menerima bantuan sosial berupa sembako yang akan dibagikan pada waktu yang telah ditetapkan.

b. Pengorganisasian

Pada tahap ini ditetapkan rencana pelaksanaan, jumlah penerima bantuan setiap RT, pengelompokkan peserta pengabdian yang bertugas membagikan bantuan, serta penetapan hari, tanggal, dan waktu pelaksanaan. Berikut hasil pengorganisasian yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah,

No	Wilayah	Penerima	Penyalur	Waktu
1	RT 01	Ibu Neli ibu Yuni Ibu Eli	Munawaroh Hilmi Dina Satya	Kamis, 26 Agustus 2021 (19:30-21:00)
2	RT 02	Ibu Omih Pak Ujang Pak Heri	Azizah Citamia Andika Hafizh	Kamis, 26 Agustus 2021 (19:30-21:00)
3	RT 03	Pak Romi Pak Hendrik pak Rahmat Wahyudi	Azizah Citamia Andika Hafizh	Kamis, 26 Agustus 2021 (19:30-21:00)

4	RT 04	Ibu Kiki Rukiah Ibu Ade Sumiati Ibu Wita Purwanti	Prasanti Tiara Saepul Rifqi	Kamis, 26 Agustus 2021 (19:30-21:00)
5	RT 05	Ibu Ani Ibu Ela pak Nasir	Prasanti Tiara Saepul Rifqi	Kamis, 26 Agustus 2021 (19:30-21:00)
6	RT 06	Ibu Hanifah Pak Karya Pak Syaiful	Vina Siti Marlisah Ilham Zahra	Kamis, 26 Agustus 2021 (19:30-21:00)
7	RT 07	Pak Hikmat Pak Ade	Vina Siti Marlisah Ilham Zahra	Kamis, 26 Agustus 2021 (19:30-21:00)

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyaluran Bantuan Sosial

3. Perencanaan Partisipan

Pada Tahap ini ada beberapa rencana yang dilakukan sebagai upaya pemecahan masalah yang dihasilkan dalam refleksi sosial diantaranya yaitu, membuka donasi yang dilakukan dengan cara menyebarkan pamflet donasi di media sosial seluruh peserta pengabdian agar memiliki jangkauan yang lebih luas, dikarenakan media sosial yang memiliki jangkauan sangat luas serta tidak terbatas oleh waktu. Setelah itu, disusun data warga yang direkomendasikan oleh ketua RT untuk disesuaikan dengan jumlah paket bantuan yang tersedia. Kemudian, dilakukan penyauran atau pendistribusian paket bantuan sosial kepada penerima bantuan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan didampingi oleh ketua RT.

4. Aksi

Pada tahap ini ditindaklanjuti hal-hal yang sudah direncanakan atau dilaksanakan sebelumnya yaitu mulai dari refleksi sosial, pengorganisasian dan pemetaan sosial, dan perencanaan partisipan. Setelah dilakukan refleksi sosial dan pengorganisasian serta pemetaan sosial, didapat perencanaan terkait pemecahan masalah yang didapatkan ketika refleksi sosial. Selanjutnya melakukan perencanaan dan sampai pada tahap aksi.

Pada tahap ini dilakukan penyebaran pamflet oleh seluruh peserta pengabdian melalui media sosialnya masing-masing. Kegiatan menyebarkan pamflet donasi ini dilakukan mulai dari tanggal 10 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2021 dan terkumpul donasi berupa uang sebesar Rp. 866.000,-, dan donasi berupa barang sebanyak 11 paket beras isi 2 kilogram, 11 paket minyak goreng isi 1 liter, dan

20 paket kecap manis berukuran kecil. Berikut merupakan pamflet open donasi yang disebarakan melalui media sosial seluruh peserta pengabdian,



Gambar 1. Pamflet Open Donasi di Media Sosial

Hasil donasi berupa uang digunakan untuk membeli bahan pangan tambahan yaitu beras dan minyak goreng. Sisanya dibelanjakan untuk bahan pangan lain diantaranya gula pasir ½ kilogram, the kemasan, susu kental manis kemasan, dan 5 buah mie instan. Bahan pangan yang dibeli tersebut merupakan isi dari 1 paket bantuan sosial dan banyaknya paket yang akan dibuat yaitu 20 paket bantuan sosial. Kegiatan pembelanjaan uang hasil donasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Agustus 2021, pagi hari. Berikut merupakan gambar bahan pangan yang akan disalurkan kepada penerima bantuan sosial.



Gambar 2. Bahan Pangan Bantuan Sosial

Setelah bahan pangan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengemasan untuk menjadi 20 paket bantuan sosial yang dilakukan oleh seluruh peserta pengabdian. Kegiatan pengemasan paket bantuan sosial ini dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Agustus 2021 sekitar pukul 9 pagi hingga selesai. Berikut merupakan kegiatan pengemasan paket bantuan sosial



Gambar 3. pengemasan Paket Bantuan Sosial

Setelah proses pengemasan selesai, selanjutnya yaitu penyaluran Bantuan Sosial yang dilaksanakan setelah berkoordinasi dengan ketua RW dan ketua RT terkait waktu pelaksanaan penyaluran. Berikut merupakan beberapa paket bantuan sosial yang siap disalurkan kepada penerima Bantuan Sosial.



Gambar 4. Paket Bantuan Sosial Siap Disalurkan

Setelah pengemasan paket Bantuan Sosial selesai dan sebelum turun ke lapangan untuk menyalurkan donasi paket bantuan sosial, terlebih dahulu dilakukan pembagian kelompok penyalur bantuan sosial. Setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang mahasiswa yang akan membagikan paket bantuan sosial ke wilayah satu sampai dua RT



Gambar 5. Pembagian Kelompok Penyalur Bantuan Sosial

Tahap selanjutnya yaitu penyaluran bantuan sosial. Penyaluran bantuan sosial ini dilaksanakan dalam satu tahap namun dibagi menjadi empat kelompok. Kelompok pertama membagikan bantuan ke wilayah RT 01, kelompok kedua membagikan

bantuan sosial ke wilayah RT 02 dan RT 03, kelompok ketiga membagikan bantuan sosial ke wilayah RT 04 dan RT 05, kelompok empat membagikan bantuan sosial ke wilayah RT 06 dan RT 07. Jumlah anggota setiap tim atau kelompok berjumlah 4-5 orang. Beberapa kelompok yang menyalurkan bantuan sosial didampingi langsung ke lapangan oleh ketua RT setempat untuk memudahkan dalam menemukan lokasi rumah penerima bantuan.



Gambar 6. Bapak RT dan Ibu RT yang Mendampingi Penyaluran Bantuan Sosial

Dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial ini, tim yang bertugas turun ke lapangan pada hari Kamis, 26 Agustus 2021 pukul 19:30 WIB. Berikut merupakan salah satu aksi penyaluran bantuan sosial di masing-masing RT.



Gambar 7. Penyaluran Bantuan Sosial Warga RT 07



Gambar 8. Penyaluran Bantuan Sosial Warga RT 06



Gambar 9. Penyaluran Bantuan Sosial Warga RT 05



Gambar 10. Penyaluran Bantuan Sosial Warga RT 04



Gambar 11. Penyaluran Bantuan Sosial Warga RT 03



Gambar 12. Penyaluran Bantuan Sosial Warga RT 02



Gambar 13. Penyaluran Bantuan Sosial Warga RT 01

Penyaluran Bantuan sosial merupakan langkah akhir dari proses kegiatan program Bantuan Sosial. Melalui bantuan sosial ini, diharapkan masyarakat merasa terbantu oleh adanya peserta KKN yang menjadikan Desa Batujajar Barat sebagai sasaran dilaksanakannya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, melalui Bantuan Sosial ini diharapkan dapat meringankan beban kepala keluarga yang terdampak pandemi Covid-19 meskipun sifat dari bantuan sosial yang dilaksanakan adalah sementara. Selain itu, melalui program bantuan sosial ini diharapkan agar program dapat memicu tumbuhnya rasa saling membantu, gotong royong, serta bahu membahu antar satu sama lain. Bantuan Sosial ini amat sangat diperlukan sehingga diharapkan agar kegiatan seperti ini selalu dilaksanakan apalagi pada masa pandemi Covid-19 yang berdampak negatif pada perekonomian terutama warga yang kehilangan mata pencaharian, dan hanya mengandalkan bantuan dari orang lain.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 yang menjadi ancaman didunia karena penyebarannya yang sangat cepat berdampak di berbagai sektor, tidak terkecuali sektor ekonomi. Cepatnya penularan virus Covid-19 ini menyebabkan negara-negara yang di dunia harus menerapkan berbagai kebijakan untuk mencegah penularan. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah setiap negara ini berbeda-beda, ada yang menerapkan kebijakan social distancing, lockdown, penutupan perbatasan, dan lain sebagainya. Di Indonesia sendiri, pada tahun 2020, pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar serta transisi. Kemudian, pada tahun 2021 pemerintah memberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM, dan PPKM mikro demi mencegah penularan yang semakin meningkat.

Pemerintah Indonesia telah mengupayakan berbagai cara untuk mengatasi penyebaran virus Covid-19, mulai dari himbuan penerapan protokol kesehatan, penerapan PSBB maupun PPKM, sampai berbagai macam bentuk bantuan sosial. Kebijakan sosial yang diambil oleh pemerintah ini tidak serta merta dapat mengatasi wabah virus Covid-19 yang melanda Indonesia. Selain karena masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai virus, ada juga sebagian masyarakat yang tidak

memercayai adanya virus Covid-19 ini. Oleh karena itu, angka kasus Covid-19 di Indonesia naik turun dan banyak memakan korban jiwa. Tidak hanya itu, akibat dari adanya virus Covid-19 ini, pemerintah harus mengambil langkah penerapan PPKM dengan harapan keadaan ini dapat terkendali. Meskipun, akibat dari penerapan PPKM ini menyebabkan laju perekonomian menurun, terutama para pelaku UMKM. Tidak sedikit masyarakat yang merasakan dampak penerapan PPKM ini mereka rasakan dampaknya. Banyak sekali masyarakat yang kehilangan pekerjaan, kehilangan pemasukan, bahkan kehilangan mata pencahariannya.

Mengeni hal tersebut, pemerintah sudah mengeluarkan berbagai macam bentuk bantuan sosial guna tetap menjaga kesejahteraan masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Namun, hal tersebut tidak dapat dirasakan dampaknya atau manfaatnya oleh semua orang. Masih saja banyak masyarakat yang tidak mendapatkn bantuan secara merata. Begitu pula masyarakat yang ada di Desa Batujajar Barat khususnya warga RW 07. Seperti diketahui ketika melakukan sosilisasi dengan tokoh masyarakat serta masyarakat itu sendiri, bahwa bantuan sosial yang dikeluarkan pemerintah jika dilihat dan dirasakan, penyalurannya tidak merata. Ada sebagian warga yang berbulan-bulan bantuannya tidak cair, ada warga yang sama sekali tidak mendapatkan bantuan padahal berpotensi sebagai penerima bantuan, selain itu ada pula warga yang mendapatkan bantuan sosial ganda. Ketidaktepatan sasaran penyaluran bantuan sosial tersebut selalu timbul saat pemerintah mengeluarkan atau menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat dan hal ini menjadi permasalahan yang serius dikarenakan bantuan sosial yang seharusnya merata menjadi tidak merata dan berimbas kepada masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan namun malah tidak mendapatkannya. Selain itu, terdapat tumpang tindih program bantuan sosial Covid-19 yang dicetuskan pemerintah sehingga menyebabkan kesemrawutan dalam pelaksanaannya.

Melihat permasalahan yang ada tersebut, peserta pengabdian atau mahasiswa KKN yang menjadikan Desa Batujajar Barat sebagai wilayah sasaran dijadikanya tempat pengabdian, memandang perlu adanya program bantuan sosial yang diharapkan dapat membantu warga yang membutuhkan. Selain itu, melalui bantuan soaial ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa saling bahu membahu antar warga, sehingga mereka dapat saling membantu.

Oleh karena hal tersebut, dilaksanakan musyawarah dengan tokoh-tokoh masyarakat seperti ketua RW untuk membahas solusi dari permasalahan terkait ekonom tersebut. Setelah itu, dilaksanakan pula sosialisasi dnegan ketua RT untuk mendapatkan data terkait masyarakat yang sekiranya berpotensi menerima bantuan. Setelah semua data terkumpul, akhirnya dilaksanakan open donasi dan donasi yang sudah terkumpul kemudian dialokasikan menjadi paket sembako yang berisi beras, minyak goreng, gula pasir, susu kental manis, teh serta kecap. Kemudian, pada hari H, paket bantuan sosial berupa sembako ini disalurkan kepada penerima bantuan sosial

yang direkomendasikan oleh ketua RT dan didampingi langsung oleh ketua RT dalam penyalurannya.

Beberapa indikator yang bisa menjadi alat ukur keberhasilan penyaluran bantuan sosial ini dapat dilihat dari proses penyaluran bantuan sosial serta respon dari penerima bantuan sosial. Pertama, dalam proses penyaluran sosial dilakukan sosialisasi terhadap ketua RW dan ketua RT untuk mendapatkan data terkait penerima bantuan sosial. Ketika melakukan proses ini, respon dari ketua RW dan ketua RT ini sangat antusias dikarenakan program ini sangat dibutuhkan pada saat ini. Kedua, respon para penerima bantuan sangat baik, mereka terlihat sangat senang serta mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa yang mengadakan program bantuan sosial ini serta kepada para donatur yang membantu jalannya program bantuan sosial ini. Selain itu, adanya mahasiswa KKN yang menjadikan Desa Batujajar Barat sebagai sasaran dijadikannya pengabdian selama satu bulan, sangat disambut antusias oleh masyarakat serta pemerintah desa. Karena, adanya kegiatan ini menjadikan setiap masyarakat merasa terbantu baik di bidang ekonomi, pendidikan, maupun sosial melalui program-program yang dilaksanakan. Kemudian, mahasiswa KKN mengucapkan rasa terimakasih yang sangat kepada seluruh pihak yang membantu terlaksananya program yang kami rencanakan, terutama kepada Kepala Desa Batujajar Barat serta jajarannya, ketua RW 07, serta masyarakat yang menyambut dan menerima kami dengan baik. Tidak lupa juga kepada para donatur yang sudah berdonasi, terima kasih banyak. Diharapkan program bantuan sosial ini tidak berhenti sampai disini.

Oleh karena itu, peserta pengabdian mengajukan beberapa rekomendasi agar program kegiatan Bantuan Sosial ini tidak terputus. Diantaranya yaitu, diupayakan agar kegiatan penyaluran bantuan sosial ini dilanjutkan oleh pihak-pihak yang dirasa mampu melaksanakannya, karena masa pandemi belum usai dan masih banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan, sehingga perlu adanya kelanjutan program bantuan sosial ini. Selain itu, diperlukan kerjasama antar elemen masyarakat agar tercipta program bantuan sosial yang merata, sehingga masyarakat merasakan dampak dan manfaat dari program bantuan sosial.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Wabah virus Covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia, berdampak sangat besar pada bidang ekonomi. Hal ini menyebabkan masyarakat terkena dampaknya, dimana sebagian besar masyarakat kehilangan mata pencaharian. Akibatnya, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi dampak ini khususnya dengan memberikan bantuan sosial, baik itu berupa BLT, BST, maupun bantuan-bantuan lainnya. Namun, hal tersebut tidak serta merta membuat masyarakat yang terdampak merasakan manfaat dari adanya bantuan sosial dari pemerintah ini dikarenakan penyaluran bantuan yang terkesan tidak merata serta

lambat. Situasi dan kondisi ini dirasakan pula oleh masyarakat Desa Batujajar Barat khususnya warga RW 07. Oleh karena hal tersebut, mahasiswa KKN Desa Batujajar Barat mengadakan program bantuan sosial dengan memberikan paket sembako yang berisi beras, minyak goreng, mie instan, kecap, susu kental manis, serta teh kemasan dan gula kepada warga yang membutuhkan agar terbantu kebutuhan sehari-harinya.

Oleh karena bantuan sosial yang diadakan hanya mampu menjangkau wilayah yang kecil serta bersifat sementara, namun program kegiatan Bantuan Sosial tersebut tetap dirasakan manfaatnya oleh para penerima bantuan serta tokoh-tokoh masyarakat. Melihat respon dari masyarakat, maka diharapkan agar program bantuan sosial ini terus berlanjut meskipun mahasiswa KKN sudah selesai melaksanakan pengabdian.

2. Saran

Pandemi Covid-19 masih terus berlangsung dan belum dapat diprediksi kapan tepatnya akan berakhir, dan bahkan jika pandemi berakhir pun, mungkin masih akan banyak dampak sosial ekonomi yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, saran yang dikemukakan untuk perbaikan ke depan adalah agar pemerintah membuat kebijakan sosial yang lebih baik dan lebih berpihak kepada masyarakat yang lebih rentan. Terkait dengan bantuan sosial, diharapkan agar penyaluran lebih ditekankan kepada ketepatan sasaran sehingga dapat terhindari penyaluran yang tidak tepat sasaran dan keterlambatan.

Selain itu, program kegiatan bantuan sosial yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Desa Batujajar Barat, diharapkan agar dilanjutkan oleh pihak-pihak yang mampu, baik melalui langkah yang sama maupun melalui langkah baru.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Andi. 2020. Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal BRAND*, 2(1), 123-130.
- Anas, Azwar. 2021. Transformasi Bantuan Sosial saat Pembatasan Sosial Berskala Besar dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. *Jurnal Inovasi Aparatur*, 3(1), 257-268.
- Laloan, Reyvaldo Inrico., Dkk. 2021. Implementasi Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin yang Terdampak Covid-19 di Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *JAP*, 101(7), 48-53.
- Nabilah, Sharfina, Muhammad Nursan & Pande Komang Suparyana. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM (Studi Kasus UMKM *Zea Food* di Kota Mataram). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2655-2660.

- Nalini, Siti N.I. 2021. Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan aMenengah. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(1):662-669.
- Pramanik, Nuniek Dewi. 2020. Dampak Bantuan Paket Sembako dan Bantuan Langsung Tunai terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang pada Masa Pandemi Covid-19. *Intelektika: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(12), 113-120.
- Putri, Eva Auliya, Slamet Muchsin & Hayat. 2021. Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak DI Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2851-2860.
- Qodim Husnul. 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat (kkn sr sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rahmansyah, Wildan., Dkk. 2020. Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial untuk Penanganan Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 2(1), 90-102.
- Retraningsih, Hartini. 2020. Bantuan Sosial bagi Pekerja di Tengah Pandemi Covid-19: Sebuah Analisis terhadap Kebijakan Sosial Pemerintah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 11(2), 215-227.
- Riyanta, Aldi Budi, Heru Nurcahyo & Joko Santoso. 2020. Implementasi Paket Bantuan Sosial Sebagai Upaya Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2), 82-86.
- Susilo, Adityo., Dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Suharmanto. 2020. Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *JK Unila*, 4(2), 91-96.
- Wahidah, Idah., Dkk. Pandemi Covid-19: Analisis apaerencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, 11(3), 179-188.
- Yuliana. 2020. Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literature. *Wellness and Health Magazine*, 2(1), 187-192.